

ANALISIS PEMAHAMAN SISWA TENTANG NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR DALAM LAGU INDONESIA RAYA DI KELAS V SDN 2 SANGGALANGI'

Mersilina L. Patintingan¹, Lutma Ranta A², Laorensia Sulo Matipa³

Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Indonesia Toraja

*Corresponding Author Email: patintinganechy@gmail.com¹, laorensiasulomatipa@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang nilai karakter cinta tanah air dalam lagu Indonesia Raya di kelas V SDN 2 Sanggalangi'. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 2 Sanggalangi kabupaten Toraja Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa beberapa peserta didik kelas V SDN 2 Sanggalangi' sudah memahami nilai karakter cinta tanah air dalam lagu Indonesia Raya dapat dilihat dari sikap siswa yang sangat antusias saat menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mengikuti upacara bendera dan mengucapkan pancasila, memasang foto pahlawan di dalam ruang kelas, dan ikut serta dalam mengikuti kegiatan hari besar Nasional.

Kata Kunci: Karakter, Cinta Tanah Air, Indonesia Raya

ABSTRACT

This research aims to determine students' understanding of the value of the character of love for the homeland in the song Indonesia Raya in class V at SDN 2 Sanggalangi'. Type of descriptive qualitative research. The research was carried out in class V of SDN 2 Sanggalangi, North Toraja district. The data collection techniques used are observation, interviews and observations. The results of the research stated that several class V students at SDN 2 Sanggalangi' already understood the value of the character of love for the country in the song Indonesia Raya, which can be seen from the attitude of the students who were very enthusiastic when singing the song Indonesia Raya, taking part in the flag ceremony and saying Pancasila, putting up photos of heroes inside classrooms, and take part in national holiday activities.

Keywords: Character, Love for the Motherland, Indonesia Raya

PENDAHULUAN

Karakter merupakan ciri khas diri seseorang yang berlaku pada segala tindakan dalam kehidupan sehari-hari seperti budi pekerti yang baik, jujur, tanggung jawab, menghargai orang lain dan akhlak mulia lainnya. Pendidikan karakter bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) Pendidikan karakter bertujuan untuk membantu peserta didik menjadi manusia yang baik, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, anak harus diajarkan pendidikan karakter mulai sejak mereka masih kecil. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah dengan menyanyikan lagu kebangsaan, yang mengandung nilai-nilai positif dan pesan moral. Pendidikan karakter di sekolah dasar perlu mendapat perhatian lebih untuk membangun landasan budi pekerti luhur yang kuat pada peserta didik Hakpantria (2022).

Sebagian masyarakat menganggap lagu kebangsaan tidak modern sehingga mengakibatkan generasi muda tidak lagi mengingat semangat patriotisme yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya. Generasi muda saat ini cenderung lebih

memilih lagu-lagu modern yang viral di berbagai media sosial dengan lirik yang tidak mendidik. Nyanyian wajib yang dilantunkan pada saat upacara pengibaran bendera seperti lagu kebangsaan Indonesia Raya hanya sekedar formalitas (hafalan) belaka tanpa berupaya memahami makna dan nilai yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 2 Sanggalangi' banyak siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti upacara bendera, dan masih ada siswa yang bermain-main saat menyanyikan lagu Indonesia Raya. Fenomena tersebut merupakan salah satu wujud dari lunturnya rasa kebangsaan dan patriotisme. Sekolah merupakan tempat untuk menumbuhkan sikap siswa untuk mencintai tanah air. Salah satunya adalah wajibnya menyanyikan lagu kebangsaan secara langsung, siswa harus menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut untuk memupuk rasa cinta tanah air.

Untuk itu perlunya memahami makna yang terkandung dalam lagu wajib Nasional khususnya lagu Indonesia Raya agar dapat membentuk karakter peserta didik. Dalam membentuk karakter peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan membiasakan menyanyikan lagu Wajib Nasional dan menyampaikan makna yang terkandung dalam lagu tersebut. Hal ini dapat membuat peserta didik sedikit demi sedikit memahami dan menerapkan nilai dan pesan moral tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

1. Karakter Cinta Tanah Air

Kesetiaan, kepedulian, dan rasa hormat yang mendalam terhadap kondisi fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik suatu negara, serta bahasa dan lingkungannya, merupakan sifat yang menunjukkan rasa cinta terhadap tanah air (Sulistiyowati, 2012:74). Kecintaan terhadap tanah air dapat didefinisikan sebagai keinginan untuk melestarikan, dan menjaganya dari segala ancaman dan gangguan. Cinta tanah air merupakan suatu rasa cinta dan sayang terhadap tempat kelahiran atau tanah air.

Wisnarni (2018:4) menegaskan bahwa untuk menjadi warga negara unggul yang mengembangkan tujuan hidup berdampingan, maka rasa cinta tanah air harus ditanamkan dalam jiwa setiap orang sejak dini. Mengingat betapa pentingnya rasa cinta tanah air, maka hendaknya ditumbuhkan dalam lingkungan pendidikan dan dipupuk dalam jiwa peserta didik berdasarkan kriteria sebagai berikut: a)Menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan khidmad, b) Memajang foto pahlawan nasional di kelas, c)Upacara bendera setiap hari senin dan menghormat bendera merah putih, d)Ikut memperingati hari-hari besar Nasional.

2. Lagu Kebangsaan Indonesia Raya

Lagu Indonesia Raya adalah lagu yang ditetapkan pemerintah sebagai lagu Kebangsaan. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, dan Lagu Kebangsaan. Dalam UUD 1945 Menyebutkan bahwa bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia. Selanjutnya Pasal 36A menyebutkan bahwa Lambang Negara ialah Garuda Pancasila dengan Semboyan Bhineka Tunggal Ika, dan dalam pasal 36B diatur tentang lagu Kebangsaan Ialah Indonesia Raya. Menurut Nurul dkk. (2020), menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya merupakan wujud rasa cinta tanah air dan salah satu wujud sikap tersebut. Harus ada rasa kebangsaan di antara seluruh warga negara Indonesia. Siswa perlu mengadopsi pola pikir tersebut agar dapat memahami lirik lagu Indonesia Raya yang diciptakan oleh W.R. Soepratman sebelum Indonesia merdeka. Dengan Cara

ini Semangat kebangsaan akan dikobarkan dan dihayati dalam pikiran, perilaku rakyat Indonesia agar tetap bersatu merupakan aspek yang diperjuangkan W.R. Soepratman yang tergambar dalam Arti dan Makna Lagu Kebangsaan “Indonesia Raya” (Mintargo, 2012;225-328).

Stanza I

| | |
|------------------------|--------------------------------|
| Indonesia Tanah airku | Indonesia bersatu |
| Tanah tumpah darahku | Hiduplah tanahku |
| Disanalah aku berdiri | Hiduplah negriku |
| Jadi pandu ibuku | Bangsaku, rakyatku, semuanya |
| Indonesia kebangsaanku | Bangunlah jiwanya |
| Bangsa dan tanah airku | Bangunlah badannya |
| Marilah kita berseru | Untuk Indonesia Raya (Refrein) |

Stanza II

| | |
|----------------------------|--------------------------------|
| Indonesia tanah yang mulia | Indonesia bahagia |
| Tanah kita yang kaya | Suburlah tanahnya |
| Di sanalah kita berada | Suburlah jiwanya |
| Untuk selama-lamanya | Bangsanya, rakyatnya, semuanya |
| Indonesia tanah pusaka | Sabarlah hatinya |
| Pusaka kita semuanya | Sabarlah budinya |
| Marilah kita mendoa | Untuk Indonesia Raya (Refrein) |

Stanza III

| | |
|---------------------------|--------------------------------|
| Indonesia tanah yang suci | Indonesia abadi |
| Tanah kita yang sakti | Selamatlah rakyatnya |
| Disanalah aku berdiri | Selamatlah putranya |
| Jadi ibu sejati | Pulaunya, lautnya, semuanya |
| Indonesia tanah berseri | Majulah negerinya |
| Tanah yang aku sayangi | Majulah pulaunya |
| Marilah kita berjanji | Untuk Indonesia Raya (Refrein) |

Refrein

Indonesia Raya, merdeka, merdeka
 Tanahku, negriku yang kucinta
 Indonesia Raya, merdeka, merdeka
 Hiduplah Indonesia Raya

Ikatan yang sangat erat antara manusia dengan lingkungan alam Indonesia terungkap dalam Stanza pertama. Keterkaitannya begitu kuat sehingga lingkungan sekitar disebut sebagai tanah Air, Tanah Tumpah Darah, dan sebagai Ibu. Manusia dan lingkungannya kini hidup berdampingan sedemikian rupa sehingga menjadikan alam sebagai bagian dari hidupnya, bagian dari sejarahnya, dan bagian dari proses kebudayaan. Bangsa Indonesia menjadi definisi diri manusia sebagai subjek kebudayaan artinya bangsa Indonesia mewakili potensi manusia dan tanah air Indonesia mewakili lingkungan alam. Stanza pertama memiliki ketegasan, bahkan memotivasi pesan panggilan perjuangan kebudayaan sebagai hakekat perjuangan nasional. Seperti dalam lirik, hiduplah tanahku, hiduplah negriku, bangsaku, rakyatku, semuanya. Bangunlah jiwanya bangunlah badannya, untuk Indonesia Raya. Artinya perjuangan membangun Indonesia berarti membangun manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya.

Stanza kedua memberikan deskripsi mengenai tanah air Indonesia, yaitu tanah air yang kaya. Bait ini mengungkapkan kesadaran sejarah, maka tanah air dinamakan tanah pusaka. Bait ini pula mengungkapkan sikap religius bangsa Indonesia yang mengajak berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selanjutnya dalam Stanza itu memberikan pesan bekerja membangun dalam pengertian suburlah tanahnya, suburlah jiwanya, bangsanya, rakyatnya, semuanya. Ini meminta adanya kesediaan dan kesetiaan bagi semua yakni sadarlah hatinya, sadarlah budinya.

Stanza ketiga mengungkapkan tugas dan kewajiban bangsa sebagai putera-puteri tanah air. Tugas berarti menjaga mempertahankan, memajukan, yang intinya membangun secara menyeluruh secara berkesinambungan sebagai tugas abadi.

Refrein yang selalu diulang-ulang karena pesan klimaks sebagai pernyataan sumpah bakti pemuda yang bergelora dalam kongres pemuda tanggal 28 Oktober tahun 1928, yang berjanji teguh pada dasar kesatuan tanah air, bangsa dan kebudayaan menuju kemerdekaan Indonesia. Berarti pernyataan tekad, kesediaan dan kesetiaan terhadap perjuangan membangun Indonesia yang merdeka dan bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Dengan gelora itu bangsa Indonesia bersatu dalam berjuang menyongsong masa depan bertujuan memperjuangkan derajat, martabat bangsa dan negaraserta masyarakat Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan Moleong (2017:6) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami realitas yang dialami subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik dan deskriptif dengan menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang nilai karakter cinta tanah air dalam lagu Indonesia Raya di kelas V SDN 2 Sanggalangi'.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 2 Sanggalangi' kabupaten Toraja Utara. Pada penelitian ini menggunakan Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi. pengumpulan data melalui wawancara dilakukan secara lisan kepada guru dan siswa kelas V.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan komponen analisis data menurut Sugiyono. Menurut Sugiyono Aktivitas dalam Analisis Data Kualitatif dilakukan secara Interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Komponen dalam menganalisis data tersebut adalah pengumpulan data, pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman siswa tentang nilai karakter cinta tanah air

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 2 Sanggalangi' dapat diketahui bahwa siswa sudah paham tentang nilai karakter cinta tanah air yang dapat dilihat pada sikap peserta didik dikelas V saat menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengikuti upacara bendera, memasang foto pahlawan di dalam kelas, dan ikut serta dalam kegiatan hari besar Nasional. Namun, masih ada juga beberapa siswa yang belum memahami karakter cinta tanah air tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wisnarni (2018:4) yang menekankan pentingnya menumbuhkan rasa cinta tanah air pada diri siswa melalui indikator sebagai berikut: (1) melantunkan lagu kebangsaan dan melafalkan Pancasila

pada setiap upacara. (2)memasang foto pahlawan di dalam ruang kelas. (3) menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan khidmat. (4) Ikut serta dalam perayaan hari besar nasional.

2. Pemahaman siswa tentang Lagu Indonesia Raya

Berdasarkan Hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V SDN 2 Sanggalangi Sudah memenuhi Indikator penelitian mengenai pemahaman lagu Indonesia Raya. Indonesia Raya merupakan lagu yang dinyanyikan pada saat upacara bendera setiap hari senin. saat menyanyikan lagu Indonesia Raya siswa dituntut untuk khidmat. Peserta didik kelas V SDN 2 Sanggalangi mengetahui bahwa lagu Indonesia Raya merupakan lagu yang wajib dinyanyikan setiap hari senin untuk mengenang jasa para pahlawan.

Hal ini diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi, siswa kelas V SDN 2 Sanggalangi melakukan pembiasaan rutin menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman terkait makna lagu Indonesia Raya yang dapat menumbuhkan nilai karakter cinta tanah air.



Gambar 1. Siswa menyanyikan Lagu Indonesia Raya di dalam kelas

Pembiasaan Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia merupakan salah satu upaya kecintaan terhadap tanah air dan salah satu Implementasi dari sikap Nasionalisme atau cinta tanah air. setiap warga negara Indonesia sudah sepatutnya mempunyai rasa Nasionalisme terhadap negaranya sendiri. Dengan memiliki sikap tersebut peserta didik diharapkan mampu memahami makna dari lagu Indonesia Raya yang diciptakan oleh W.R. Soepratman sebelum kemerdekaan Indonesia. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Pradana (2020) lagu kebangsaan indonesia Raya terdapat nilai karakter yang dapat menumbuhkan dan membentuk pribadi yang sesuai dengan harapan bangsa.

3. Upaya Yang dilakukan Guru dalam menanamkan nilai karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 2 Sanggalangi' upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya yaitu melalui kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai proses pembelajaran dan menyampaikan makna dan pesan mora yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya. sikap siswa dalam menangkap makna lagu berbeda-beda ada yang benar-benar termotivasi untuk mengamalkannya dan ada juga yang hanya mengabaikan hal tersebut. Akan tetapi tanpa disadari mereka telah menerapkan nilai karakter cinta tanah air dengan menanamkan makna tersebut dalam

kehidupan sehari-hari seperti ikut serta dalam kegiatan upacara bendera, mematuhi tata tertib, dll.

Hal ini sesuai dengan pandangan yang dikemukakan oleh Winkel (2017: 274) bahwa pemahaman adalah kesanggupan seseorang dalam memahami maksud dan makna suatu materi yang dipelajari, yang diungkapkan dengan menonjolkan pokok-pokok penting suatu bacaan atau memodifikasi cara penyajian data tersebut. disajikan.

PENUTUP

kesimpulan

Dari hasil penelitian terkait pemahaman siswa terhadap lagu Indonesia Raya dapat disimpulkan bahwa, pemahaman siswa kelas V SDN 2 Sanggalangi terhadap lagu Indonesia Raya sudah memenuhi indikator pemahaman yakni mengetahui syair lagu, mengetahui pencipta lagu, dan pemahaman terhadap makna lagu Indonesia Raya.

Beberapa siswa sudah memahami nilai karakter cinta tanah air dalam lagu Indonesia Raya dapat dilihat dari sikap siswa yang Antusias saat menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengikuti upacara bendera dan mengucapkan pancasila, dan memajang foto pahlawan di dalam kelas, dan ikut serta dalam kegiatan hari besar Nasional.

Saran

1. Guru diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembiasaan menyampaikan makna lagu kepada siswa dan menilai pemahaman siswa
2. Siswa Kelas V SDN 2 Sanggalangi' diharapkan agar dapat memahami secara mendalam makna dari lagu Indonesia Raya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakpantria, Patintingan, M. L., & Saputra, N. (2022). Budaya Longko As a Character Building of Student Speech. *Lakhomi Journal Scientific Journal of Culture*, 3(2), 84-88.
- Hakpantria, H., Langi, W. L., & Pabane, A. W. (2021). Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Mutu Pendidikan Di SDN 6 Kesu'. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 7-20.
- Mintargo. (2012). Kontinuitas dan Perubahan Makna Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. *Kawistara*, 225-326.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Annisa, dkk. (2020). Singing Indonesia Raya As Shaping Of Implamentation Of The Reinforcement Of Educational Character. *EJOES*, 2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, E. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT. Citra Aja.
- Winkel, W. S. (2017). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wisnarni. (2018). Menumbuhkembangkan karakter cinta tanah air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kebiasaan Pada SDN NO 119/III Kota Majidin Hilir. *Jurnal Tarwaba*.